

## Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMK Manbaul Ulum Kebomas Di Masa Pandemi Covid-19

Mochamad Syafii, S.E.,M.M.\*<sup>1</sup>, Indah Suryani\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Gresik

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

\*e-mail: [muhsyafii25@unigres.ac.id](mailto:muhsyafii25@unigres.ac.id)<sup>1</sup>, [indahsuryani18@gmail.com](mailto:indahsuryani18@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

*Pandemi Covid-19 membuat banyak siswa yang kurang mampu tidak termotivasi untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi. Banyak keluarga siswa yang terdampak pandemi Covid-19 ini. Adapun beberapa alasan yang mereka kemukakan adalah keterbatasan waktu dan biaya. Hal ini dikarenakan banyak diantara para siswa tersebut yang harus membantu orang tuanya untuk mencari penghasilan. Oleh karenanya, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa kurang mampu SMK Manbaul Ulum Kebomas untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi agar mereka bisa mendapatkan masa depan yang lebih baik. Target luaran yang akan dicapai adalah artikel publikasi. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan materi pembekalan dan motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi anak SMK Manbaul Ulum Kebomas di Kabupaten Gresik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara telekonferensi melalui Zoom pada hari Rabu, tanggal 17 Maret 2020. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari penyuluhan pembekalan dan motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi anak SMK Manbaul Ulum Kebomas kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Adapun hasil pengukuran dengan kuestioner atas kegiatan pemberian motivasi ini menurut para siswa dapat sangat mendorong mereka untuk mengembangkan diri, berpola pikir berkembang dan sangat tertarik untuk ambil bagian pada acara yang akan diadakan oleh tim Universitas Gresik pada kesempatan yang akan datang.*

**Kata kunci:** Motivasi, Minat, Kuliah

### Abstract

*The Covid-19 pandemic caused many of less fortunate students to lose their motivation to continue their education to the university since there are many families being affected by the pandemic. Some of the reasons are time and financial limitations. This is due to the fact that many of those students have to help their parents to earn money. Therefore, this community engagement is aimed to increase the motivation of those less fortunate high school students from Manbaul Ulum Kebomas to continue their study to the university in hope for the better future. Methods that used in this programme was debriefing material extension method and motivation to increase the interest of high school students of Manbaul Ulum Kebomas in area of Gresik Regency. The programme was conducted via Zoom on Wednesday, March 17, 2020. This community engagement begins with provisioning counselling and motivation, and finished with question and answer. Output of this programme will be an article. According to the students, the result of the questionnaire can be very beneficial for them to help self-improvise, develop their mindset and thus will be very eager to participate in the future event.*

*Keywords: Motivation, Interest, University*

## 1. PENDAHULUAN

Beberapa dekade terakhir, pendidikan tinggi berperan penting untuk mendapatkan pekerjaan yang layak bagi seseorang. Pendidikan seseorang di perguruan tinggi memungkinkan seseorang untuk berkompetisi dengan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan (Sadeghzadeh et al., 2015).

Lebih jauh, pendidikan di perguruan tinggi diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Bagi anak dari keluarga kurang mampu, kesempatan untuk meraih pendidikan di perguruan tinggi menjadi hal yang sulit diraih. Selain itu, ketidakmampuan menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat menimbulkan ketidaksetaraan dalam mendapatkan kesempatan hidup yang lebih baik. Hal ini diakibatkan oleh karena mahalnya pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian dari Gregg et al. (2016) menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga mampu dapat berpenghasilan lebih banyak sepanjang hidup dibandingkan rekan-rekan mereka dari keluarga yang kurang mampu, dengan tingkat ketidaksetaraan kesempatan yang tinggi. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, maka pendidikan di perguruan tinggi diperlukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya saing anak-anak kurang mampu tersebut, sehingga mereka bisa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan masa depan yang lebih cerah.

Selain itu, peran potensial pendidikan tinggi adalah untuk meningkatkan mobilitas sosial, mengikis perbedaan sosial-ekonomi dalam akses dan keluaran dari universitas, serta menambah kontribusi baru pada pencapaian universitas untuk mengikis perbedaan berdasarkan latar belakang keluarga, dan bagaimana hasil dari gelar yang dicapai bisa bervariasi berdasarkan pendapatan orang tua (Crawford et al., 2016).

Masalah yang dihadapi oleh mitra PKM adalah motivasi anak-anak SMK Manbaul Ulum Kebomasuntuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut Vallerand (1992) salah satu konsep terpenting dalam pendidikan adalah motivasi. Lebih jauh lagi, motivasi adalah konsep yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh sejumlah besar faktor, tetapi secara umum dapat dirangkum menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik atau intrinsik.

Pengaruh motivasi secara ekstrinsik mengacu pada faktor-faktor eksternal dan pengaruh motivasi secara intrinsik mengacu pada faktor-faktor internal yang berkaitan dengan individu. Motivator internal yaitu kebutuhan intrinsik yang memuaskan seseorang, sedangkan motivator eksternal dianggap sebagai faktor lingkungan yang memotivasi seseorang (Bassy, 2002).

Adapun motivasi awal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya berasal dari orang tua dan SMK asal (Schmidt, 2014). Selain itu, pengalaman dari orang lain yang dipercaya memiliki pengalaman tentang universitas dapat mempermudah siswa dalam mempersiapkan diri untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (York-Anderson & Bowman, 1991).

Dari beberapa studi, diperoleh hasil bahwa selain faktor-faktor diatas, terdapat faktor pendorong motivasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, yaitu beasiswa. Penelitian dari Saenz & Barrera (2007) menemukan bahwa faktor biaya kuliah sangat menjadi perhatian bagi anak yang kurang mampu, karena mereka sulit mendapatkan beasiswa dan mereka harus bekerja paruh waktu atau bekerja secara penuh untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Meskipun demikian, anak-anak kurang mampu memiliki kesadaran bahwa pendidikan di perguruan tinggi dapat meningkatkan potensi pendapatan mereka di kemudian hari.

Meskipun demikian, banyak diantara para siswa yang kurang mampu tersebut tidak termotivasi untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi. Berbagai alasan yang mereka kemukakan, diantaranya adalah keterbatasan waktu dan biaya. Hal ini dikarenakan banyak diantara para siswa tersebut yang harus membantu orang tuanya untuk mencari nafkah.

## **2. METODE**

Metode yang dipakai dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode penyuluhan motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMK Manbaul Ulum Kebomas di daerah Gresik. Hal ini digunakan untuk memberikan motivasi untuk tetap mau maju selama masa pandemi Covid-19 bagi siswa SMK tersebut beserta tips kehidupan di perguruan tinggi.

Materi yang akan diberikan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di siswa SMK Manbaul Ulum Kebomas di daerah Kembangan terdiri dari:

1. Motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMK
2. Tips agar dapat lebih sukses di perguruan tinggi

Tahapan metode pelatihan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut terdiri dari:

1. Penyuluhan motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMK Manbaul Ulum Kebomas
2. Tanya jawab

Kegiatan ini akan dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2020 selama satu hari yang dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, *sharing* dan tanya jawab.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Gresik melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM yang telah dilakukan tim pengusul selama tujuh tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Pemasaran, Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Manajemen Keuangan, Penganggaran, Matematika Ekonomi, dan Audit.

### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai pada bulan Februari 2020, dimana tim penulis mengawali kegiatan persiapan kegiatan PKM dengan penyusunan proposal dan melakukan identifikasi masalah pada mitra.

Setelah itu, proposal kegiatan tersebut disampaikan kepada pihak mitra dengan judul kegiatan “Pembekalan dan Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Anak SMK Kurang Mampu”. Penyusunan materi pelatihan yang akan diberikan kepada para peserta pelatihan dibuat sejak bulan Maret 2020. Materi pelatihan yang disusun terdiri dari beberapa topik, antara lain:

- a. Perkenalan
- b. Motivasi
- c. Growth Mindset vs Fixed Mindset
- d. Perbedaan SMK dan Kuliah
- e. Jurusan-jurusan di Universitas.
- f. Penutup.

Dikarenakan pada bulan Mei 2020 sudah terjadi pandemi Covid-19, maka penulis berdiskusi kembali dengan ketua ASAK tentang kemungkinan dilanjutkannya kegiatan PKM ini melalui *teleconference* dengan aplikasi Zoom.

Untuk mematangkan rencana kegiatan ini, pada tanggal 2 Juli 2020 telah dilakukan secara *teleconference* antara tim PKM.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pemberian materi PKM kepada mitra PKM telah dilakukan 1 hari sebelum kegiatan dilangsungkan. Adapun acara berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 17.00 – 18.30 melalui Zoom.

### **Tahap Pelaporan**

Kegiatan pembuatan laporan dibuat setelah kegiatan PKM pemberian motivasi berkuliah selesai dilakukan.

Sedangkan evaluasi hasil kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatnya daya juang anak-anak binaan ASAK, perubahan pada pola pikir serta jumlah anak-anak binaan ASAK yang melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan juga meningkat. Dengan adanya peningkatan kearah positif inilah diharapkan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan PKM kami.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 17 Agustus 2020, melalui aplikasi Zoom. Acara pembekalan motivasi diikuti oleh 14 orang siswa SMK

Pemberian materi PKM kepada mitra PKM telah dilakukan 1 hari sebelum kegiatan dilangsungkan. Adapun acara berlangsung pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 17.00 – 18.30 melalui Zoom. Dari 14 peserta yang mendaftar, semuanya hadir. .

Acara berjalan lancar, dan anak-anak menanggapi dengan antusias dengan beberapa pertanyaan.

Evaluasi atas hasil PKM dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta PKM melalui google form atas materi yang diberikan. Adapun hasil evaluasi kegiatan PKM yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.

### 4. KESIMPULAN

Masukan dan saran yang dapat diberikan sebagai bahan perbaikan, antara lain:

- Pemberian motivasi bagi anak penting dilakukan untuk anak SMK Manbaul Ulum karena daya juang sebagian anak SMK Manbaul Ulum relatif rendah.
- Pelaksanaan kegiatan PKM sebaiknya dilaksanakan di awal semester, sehingga para siswa memiliki waktu lebih banyak.
- Kegiatan terlalu singkat, dan secara online membuat para siswa tidak bisa sepenuhnya berkonsentrasi pada acara ini karena satu dan lain hal.
- Diadakan pelatihan tentang pemilihan jurusan di universitas dan tips sukses dalam study dan karir.

### DAFTAR PUSTAKA

Crawford, C., Gregg, P., Macmillan, L., Vignoles, A., & Wyness, G. (2016). Higher education, career opportunities, and intergenerational inequality. *Oxford Review of Economic Policy*, 32(4), 553-575.

Gregg, P., Macmillan, L., & Vittori, C. (2015). Nonlinear Estimation of Lifetime Intergenerational Economic Mobility and the Role of Education. *Department of Quantitative Social Science Working Paper*. 15-03, University College London .

Sadeghzadeh, A., Nassiriyar, M., Haghshenas, M., & Shahbazi, R. (2015). Higher education job satisfaction and relevance to workforce [J]. *Journal of Education*, 2.

Saenz, V. & Barrera, D. (2007). What we can learn from UCLA's "First in My Family" data? *Retention in Higher Education*, 21(9), 1-3.

Schmidt, H. (2014). Motivations for going to university: A qualitative study and class project. *Collected Essays on Learning and Teaching*, 7(2), 106-111.